

**KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN DAN SISTEM *E-SAMSAT*  
DENGAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADAMASA  
PANDEMI COVID-19**

**(SKRIPSI)**



**DISUSUN OLEH:**

**STEFANUS KRISTIANTO**

**12170241**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stefanus Kristianto  
NIM : 12170241  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN DAN SISTEM E-SAMSAT DENGAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADAMASA PANDEMI COVID-19”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 25 Oktober 2023

Yang menyatakan



(Stefanus Kristianto)  
NIM.12170241

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**“KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN DAN SISTEM-SAMSAT  
DENGAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA MASA  
PANDEMI COVID-19”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**STEFANUS KRISTIANTO**

12170241

dalam Ujian Skripsi Program Studi-Akuntansi

Fakultas Bisnis

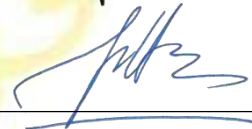
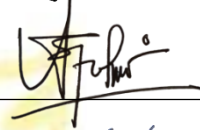
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi pada tanggal 28 Juli 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.  
(Ketua Tim Penguji)
2. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA.  
(Dosen Penguji)
3. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 15 Agustus 2022 Disahkan

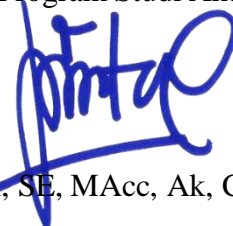
Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

## HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN, DAN SISTEM E-SAMSAT  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA MASA  
PANDEMI COVID-19**

Yang telah saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat demi menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, merupakan bukan hasil tiruan karya penulisan pihak lain di perguruan tinggi instansi manapun. Kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya (terdapat dalam jurnal ini).

Apabila di kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiarisme atau tiruan dari karya lain maka saya bersedia di kenakan sanksi skripsi tersebut di batalkan.

Yogyakarta, 17 Juli 2022



Stefanus Kristianto

12170241

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kasihnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul:

“Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masa Pandemi Covid-19”

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW). Penulis dalam menyusun skripsi ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, tetapi berkat bantuan, bimbingan, motivasi, dan saran dari berbagai pihak penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi kepada:

1. Ibu Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt, CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Orang Tua dan Kakak yang selalu memberikan dukungan lewat doa, materi, dan motivasi supaya dapat menjadi sarjana.
3. Devi Sitanggung yang selalu memberi semangat, motivasi supaya dapat menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar sarjana.
4. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan kesalahan sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik yang membangun dan saran dari semua pihak dalam penyampain skripsi ini.

Yogyakarta , 8 Juli 2022

Penulis,



Stefanus Kristianto

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK MENGIKUTI SIDANG SKRISI .....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kompenen dan Tautan.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Kontribusi Penelitian .....	4
1.6 Batasan Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	5
2.1 Landasan Teori .....	5
2.1.1. <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i> .....	5
2.2 Penelitian Terdahulu .....	6
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	10
2.2.1 Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada masa pandemi covid-19 .....	10
2.2.2 Pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor selama masa pandemi covid-19 .....	10
2.2.3 Pengaruh sistem e-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor selama masa pandemi covid-19 .....	11
BAB III METODE PENELITIAN .....	12
3.1 Data dan Sumber.....	12
3.1.1 Data .....	12
3.1.2 Sumber .....	12
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya .....	12
3.2.1 Variabel Independen (Variabel Bebas) .....	13
3.2.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat) .....	15
3.3 Desain Penelitian .....	16

3.4	Pengukuran Variabel dan Metode Analisis Data .....	17
3.4.1.	Pengukuran Variabel.....	17
3.4.2	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	17
3.4.3	Uji Hipotesis.....	18
BAB IV	HASIL PENELITIAN .....	20
4.1	Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian .....	20
4.1.1	Identifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin .....	20
4.1.2	Identifikasi Berdasarkan Usia Responden.....	21
4.1.3	Identifikasi Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	22
4.1.4	Identifikasi Berdasarkan Pekerjaan .....	23
4.2	Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	24
4.2.1	Uji Validitas .....	24
4.2.2	Uji Reliabilitas.....	27
4.3	Analisis Deskriptif.....	28
4.4	Statistik Deskriptif.....	29
4.5	Uji Hipotesis .....	30
4.5.1	Uji Signifikan (Korelasi Signifikan).....	30
4.5.2	Uji Koefisien Determinasi.....	33
4.6	Pembahasan .....	33
4.6.1	Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor .....	33
4.6.2	Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor .....	34
4.6.3	Sistem E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	34
BAB V	PENUTUP DAN SARAN .....	35
5.1	Kesimpulan .....	35
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	35
5.3	Saran .....	35
DAFTAR PUSTAKA	.....	36
LAMPIRAN	.....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel (Skala Likert) .....	17
Tabel 4.1 Jenis Kelamin .....	20
Tabel 4.2 Usia Responden .....	21
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir .....	22
Tabel 4.4 Pekerjaan Responden .....	23
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor .....	27
Tabel 4.9 <i>Reliability Statistics</i> .....	28
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif .....	29
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikan (Korelasi Signifikan).....	30
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikan (Korelasi Signifikan).....	31



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen dan Tautan .....	3
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Deskriptif .....	38
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	40
Lampiran 3 Hasil Uji Korelasi .....	42
Lampiran 4 Kuesioner.....	43
Lampiran 5 Kartu Konsultasi.....	49

**KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK DAN SISTEM E-SAMSAT TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA MASA PANDEMI  
COVID-19**

Oleh:

Stefanus Kristianto

NIM: 12170241

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: [stefanus.k06@gmail.com](mailto:stefanus.k06@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan sistem e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada masa pandemi covid-19. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah survey dengan teknik kuesioner. Jumlah sampel data yang digunakan adalah 150 responden. Penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji korelasi dan uji koefisien determinasi. Kuesioner kepada 150 responden para pengguna kendaraan bermotor, hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor memiliki nilai korelasi sebesar 0,855 berarti kedua variable memiliki hubungan searah atau atau hubungan positif dan hubungan antar variable termasuk dalam hubungan sangat kuat. Nilai signifikan sebesar 0,000 berarti kedua variable terdapat hubungan signifikan. Sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor memiliki nilai korelasi sebesar 0,807 berarti kedua variable memiliki hubungan searah atau atau hubungan positif dan hubungan antar variable termasuk dalam hubungan sangat kuat. Nilai signifikan sebesar 0,000 berarti kedua variable terdapat hubungan signifikan. Sistem e-samsat terhadap kepatuhan kendaraan bermotor memiliki nilai korelasi sebesar 0,827 berarti kedua variable memiliki hubungan searah atau hubungan positif dan hubungan antar variable termasuk ke dalam hubungan sangat kuat. Nilai signifikan sebesar 0,000 berarti kedua variable terdapat hubungan signifikan.

**Kata Kunci:** kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, sistem e-samsat dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

**TAXPAYER AWARENESS, TAX SANCTIONS AND E-SAMSAT SYSTEM ON  
MOTORVEHICLE TAXPAYER COMPLIANCE DURING THE COVID-19  
PANDEMIC**

By:

*Stefanus Kristianto*

ID: 12170241

*Business Faculty Accounting Study Program*

*Duta Wacana Christian University*

Email: [stefanus.k06@gmail.com](mailto:stefanus.k06@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between taxpayer awareness, tax sanctions and the e-samsat system on motor vehicle taxpayer compliance during the COVID-19 pandemic. The technique used in collecting research data is a survey with a questionnaire technique. The number of data samples used is 150 respondents. This research uses validity test, reliability test, descriptive analysis, correlation test and coefficient of determination test. Questionnaires to 150 respondents who are motorized vehicle users, the results of the study show that taxpayer awareness of motor vehicle taxpayer compliance has a correlation value of 0.855, meaning that the two variables have a unidirectional relationship or or positive relationship and the relationship between variables is included in a very strong relationship. A significant value of 0.000 means that the two variables have a significant relationship. Tax sanctions on motor vehicle taxpayer compliance have a correlation value of 0.807, meaning that the two variables have a unidirectional relationship or or a positive relationship and the relationship between variables is included in a very strong relationship. A significant value of 0.000 means that the two variables have a significant relationship. The e-samsat system on motorized vehicle compliance has a correlation value of 0.827, meaning that the two variables have a unidirectional relationship or a positive relationship and the relationship between variables is included in a very strong relationship. A significant value of 0.000 means that the two variables have a significant relationship.*

**Keywords:** *taxpayer awareness, tax sanctions, e-samsat system and motor vehicle taxpayer compliance.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bencana mengakibatkan guncangan hebat bukan hanya di Indonesia melainkan diseluruh dunia, bencana ini menyebabkan jumlah kematian sebesar 1.002.036 dari 33.162.930 yang di data pada 28 September 2020 (Safutra, 2020). Ciri-ciri orang yang terkena virus ini adalah batuk dan bersin, dengan adanya kejadian seperti ini harus ada kebiasaan yang dihilangkan dengan menggunakan adaptasi yang baru disetiap negara. Bidang yang paling merasakan dampak yaitu kesehatan dan perekonomian, khususnya perekonomian mengalami turun 3,49% yang terjadi 2020 yang masuk kuartal III (Fauzia, 2020). Perekonomian di Indonesia sangat berdampak, tetapi tidak hanya itu pendapatan asli daerah atau pajak daerah pun merasakan dampak dari virus ini. Dalam kelancaran operasional pemerintah dan investasi harus dilakukan perpindahan atas kepemilikan semua masyarakat yakni kekayaan untuk kas negara penjelasan di atas adalah pengertian dari kas negara Pajak (Kurniawan & Azmi, 2019).

Solusi yang digunakan untuk peningkatan pemerintah pajak yaitu dengan harus ada kepatuhan wajib pajak setiap para wajib pajak, ini sangat berdampak dan Pemerintah sangat didorong dengan adanya solusi tersebut (Wardani & Rumiya, 2017). Kepatuhan formal mengalami penurunan di negara Indonesia sebesar 66 persen terjadi pada 1 Maret 2019 dan turun pada 1 Mei 2019 sebesar 57,7 persen (PajakOnline, 2020). Pada tahun 2019 penerimaan pajak hanya 84,4% ini diakibatkan kurangnya kepatuhan wajib pajak sehingga sangat berdampak (Setiawan, 2020). Kepatuhan wajib pajak sangat penting di setiap negara dan harus diselesaikan (Besley & Person, 2014). Tindakan yang menimbulkan kelalaian dan tidak mau memenuhi

kewajiban perpajaknya disebabkan oleh tidak patuh dalam ketentuan perpajakan yang sudah tertera (Krisnadeva & Merkusiwati, 2020). Tindakan yang timbul tersebut sangat berdampak bagi penerimaan pajak, guna melancarkan biaya daerah, dengan tindakan tersebut sangat tidak diinginkan terjadi. Kepatuhan sangat berguna di tengah-tengah situasi ini, maka dari itu akan dibahas lebih lanjut. Wajib pajak yang akan sadar dengan kewajiban perpajakannya dengan bayar pajak sesuai waktu dan peraturan ada itulah wajib pajak yang baik (Ilhamsyah et al., 2016). Dikatakan perpajakan berjalan baik kalau ada keinginan sendiri atas tanggungjawabnya dengan begini kepatuhan semakin naik (Yunita et al., 2017).

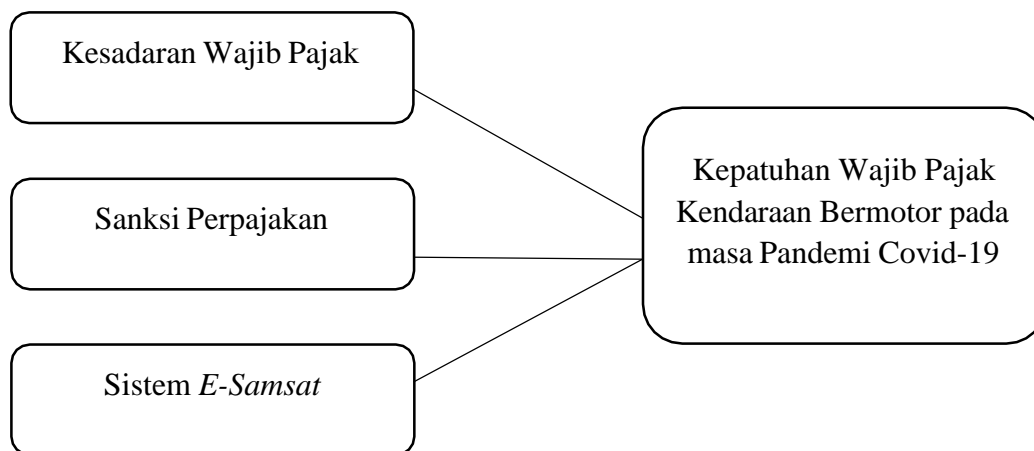
Adanya solusi ini dapat membantu dalam perekonomian Indonesia, tetapi jika ingin lebih teratur dan tertib tentu harus ada Sanksi perpajakan yang mana diberlakukan untuk wajib pajak yang melanggar pajak, sanksi maksud disini yaitu konsekuensi yang diberlakukan yang melanggar perpajakan dengan tindakan yang diberikan yaitu sanksi berupa denda administrasi, hukuman dan konsekuensi hukum yang bisa saja terjadi (Darmayanti, 2016). Kedua solusi ini harus berjalan bersama-sama guna untuk memaksimalkan ketertiban untuk kewajiban bayar dan untuk menegakkan peraturan yang sudah ada. Manfaat adanya Sanksi pajak yaitu guna beri efek jera yang mana tidak mematuhi aturan dan tidak menganggap remeh peraturan perpajakan (Sari & Susanti, 2013). Ada beberapa tidak bayar kewajiban perpajakannya, ada juga bayar hanya 5 tahun, mengapa demikian karena sanksi pajak tidak dikutsertakan sehingga membuat masyarakat meremehkan kewajibannya dalam bayar pajak.

Sistem *E-Samsat* yaitu upaya lainny dilakukan oleh pemerintah yang mana pada tanggal 22 November 2014 telah dikeluarkan oleh Bapenda, provinsi yang pertama kali menerapkan kebijakan ini adalah Jawa Barat. Sistem *E-Samsat* memberikan kemudahan dalam membayar pajak dengan adanya Fasilitas *e-samsat BJB Banking System (ATM)*. Tidak hanya itu sistem *E-*

*Samsat* membuat para wajib pajak aman dan nyaman sehingga mengakibatkan kepatuhan jadi naik (Wardani & Juliansya, 2018). Uraian diatas membuat peneliti tertarik untuk uji adanya *e- samsat* yang secara *online* selama masa covid-19 dapat mempengaruhi kepatuhan wajib. Peraturan di UU No 28 Tahun 2009 yang telah diambil setiap wajib pajak yang punya kendaraan bermotor, dengan adanya peraturan tersebut dapat digunakan untuk membiayai pembangunan negara yang di atur oleh pemerintah (Widnyani & Suardana, 2016). Banyak orang mempunyai kendaraan bermotor akan berdampak pada peningkatan penerimaan pemerintah yang khususnya berasal dari pajak kendaraan (Widnyani & Suardana, 2016).

Penjelasan diatas membuat peneliti tertarik dalam melakukan pengujian dan ingin tahu juga hubungan apa yang terjadi dari setiap variabel yang sesuai judul atau yang ada di penelitian ini dengan penelitian ini besar harapan peneliti untuk bisa beri pengetahuan lebih dan bisa menjadi acuan untuk melakukan perbaikan kedepannya sesuai penelitian ini.

## 1.2 Kompenen dan Tautan



**Gambar 1.1 Kompenen dan Tautan**

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Hubungan apa yang terjadi antara kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
2. Apa yang terjadi hubungan antara sanksi perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
3. Mengetahui hubungan sistem *e-samsat* dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Korelasi kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Korelasi kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Korelasi sistem *e-samsat* dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

### **1.5 Kontribusi Penelitian**

1. Semua Wajib Pajak

Semua agar tidak terkena sanksi maka harus tahu kewajibannya dan membayarnya.

2. Bagi Universitas

Kontribusi yang ingin diberikan adalah sebagai referensi kepada mahasiswa lainnya yang ingin melakukan penelitian.

3. Bagi Peneliti

Memberikan informasi yang lebih luas lagi terkait perpajakan.

### **1.6 Batasan Penelitian**

Adapun batasan tersebut yaitu pengumpulan data dengan metode *purposive sampling* yang mana harus wajib pajak kendaraan bermotor yang wajib memiliki kendaraan motor tidak hanya itu, disebar melalui google form secara online.



## **BAB V**

### **PENUTUP DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. 150 sampel yang digunakan, dari data yang sudah ada untuk jenis kelamin yang paling banyak ada perempuan, untuk usia paling banyak usia 20-29 tahun, untuk pekerjaan paling banyak PNS lalu untuk pendidikan yang paling banyak sarjana (S1).
2. Hasil uji data yang terdapat di bab 4 adalah terdapat hubungan sangat kuat antar variabel.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Peneliti hanya membahas tentang kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, dan sistem e-samsat serta pengaruhnya dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Peneliti mengalami keterbatasan dalam pengumpulan sampel karena harus melalui online karena situasi pandemi.

#### **5.3 Saran**

Hasil penelitian ada saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Saran jika ingin melanjutkan penelitian berikutnya bisa menggunakan variabel yang berbeda sehingga banyak referensi.
2. Disini responden yang digunakan khusus yang punya kendaraan bermotor, berikutnya bisa yang lain selain yang sudah diteliti.
3. Penelitian ini menggunakan wilayah yang umum tidak ada spesifikasi, tetapi untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan satu atau beberapa wilayah sehingga lebih difokuskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2002). Perceived Behavioral Control, Self Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior. *Journal of applied social psychology*, Vol.32 No.4, Hal 665- 683.
- Bramastra, Aji. (2020, Maret 2). Asal Muasal Virus Corona Akhirnya masuk Indonesia, erawal dari acara pesta dansa. *Tribun Solo*. <https://solo.tribunnews.com/2020/03/02/asal-muasal-virus-corona-akhirnya-masuk-indonesia-berawal-dari-acara-pesta-dansa>
- Dewi, Hanna dkk. (2019). Pengaruh Sistem E-Biling dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*. Vol.1 No.2, hlm 93-97.
- Indrawai Ria & Muhammad Nasri Katman. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor diprovinsi Sulawesi Selatan. Vol.9 No.2, hlm. 108-124.
- Widyastuti Dwi & Mira Anggraini. (2020, Juli 14). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) pada Unit Pelayanan Daerah (UPPD) pontianak wilayah II.
- Juliantari, Ni Komang Ayu dkk. (2016). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral, Sanksi Pajak dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di kantor samsat Gianyar. Vol.11 No.11, hlm 196-213.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang*.
- Wardani, Fikri Juliansya. (2020). Pengaruh Program E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan sebagai Varibael Intervening (Studi Kasus Samsat Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol.1 No.7, hlm. 1325-1330.
- Sholikah, Mortigor Afrizal Purba. (2020). Pengaruh Penerapan E-Samsat, Sanksi Pajak dan Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di kota Batam. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Vol.9, No.3, hlm 276-285.
- Lestari, Dwi Septi dkk. (2021). Pengaruh Sistem *Drive Thru*, E-Samsat dan Akses Informasi terhadap Kualitas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor (studi kasus pada wajib pajak di samsat Sleman). *Jurnal Ekombis Review*. Vol.9 No.1, hlm 135-146.
- Winasari. (2007). Pengaruh pengetahuan, kesadaran, sanksi dan sistem e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Subang (studi kasus pada kantor samsat Subang). *Simposium Nasional Akuntansi X*, 26.
- Hasna, Nisrina Dwi dan Nunung Nurhayati. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Penggunaan Teknologi Sistem E-Samsat saat pandemi Covid-19 terhadap Kepatuhan

Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kecamatan Panyileukan Kota Bandung. Vol.9 No.2, hlm 109-120.

Sulistiyani, R., & Harwiki, W. (2016). How SMEs Build Innovation Capability Based on Knowledge Sharing Behavior? Phenomenological Approach. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, Vol.2 No.9 Hal 741-747.